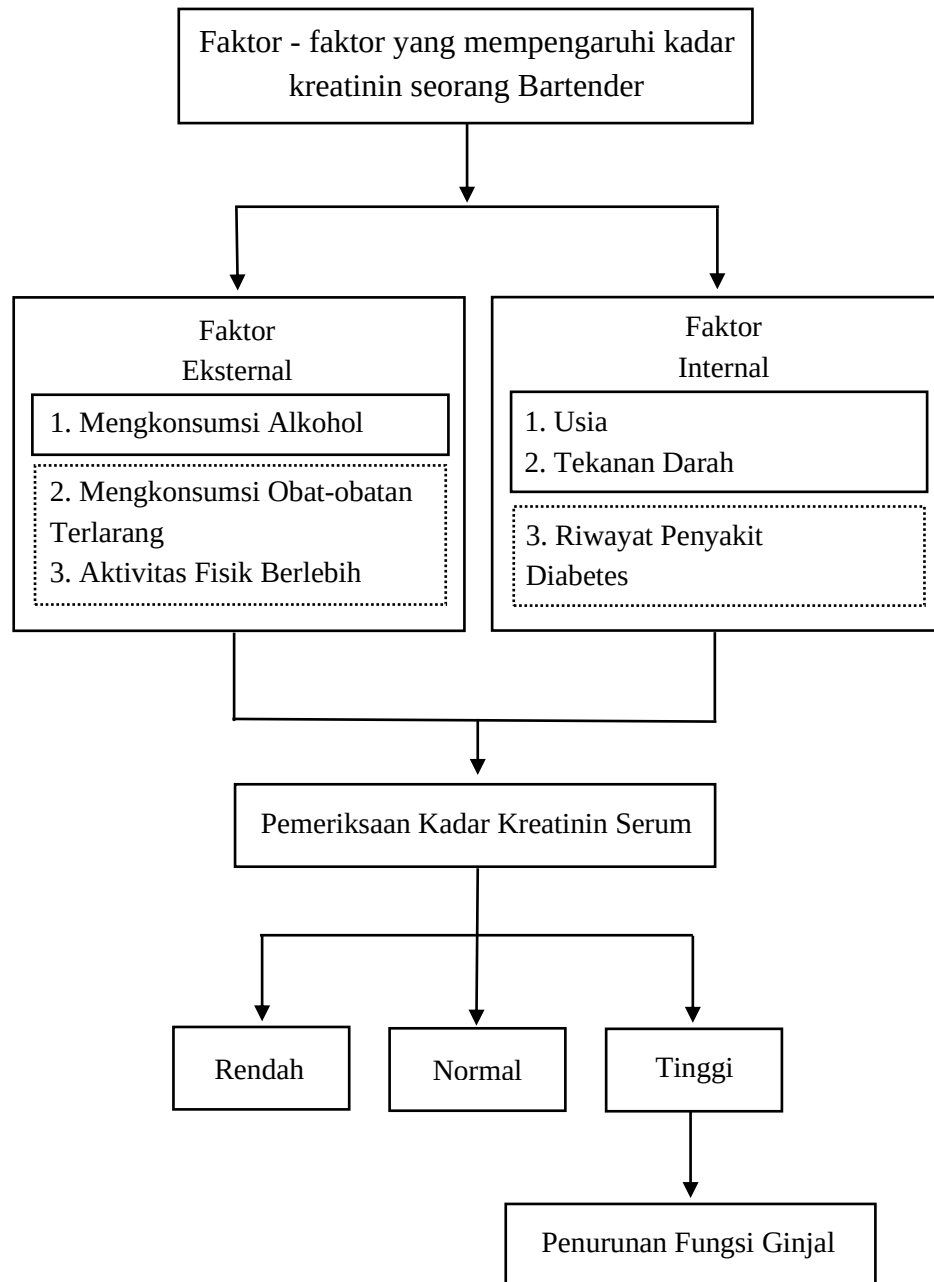


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

1. ————— : Diteliti
2. : Tidak Diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan Kerangka Konsep :

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi kadar kreatinin pada Bartender yaitu mengkonsumsi obat terlarang, aktivitas fisik berlebih, usia, mengkonsumsi alkohol dan tekanan darah. Bartender harus mencicipi minuman racikannya agar dapat memberikan kualitas rasa terbaik untuk konsumen. Oleh sebab itu, Bartender cenderung mengkonsumsi alkohol secara terus menerus, hal ini tentu berdampak buruk bagi kesehatan Bartender. Mengkonsumsi alkohol terus menerus dapat menurunkan fungsi ginjal yang dapat diukur dengan tingginya kadar kreatinin. Kadar yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai rujukan normal untuk menentukan apakah hasil tersebut termasuk dalam kategori normal, rendah, atau tinggi. Peningkatan kadar kreatinin serum dapat mengindikasikan adanya gangguan atau kegagalan fungsi ginjal.

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu kadar kreatinin serum pada Bartender laki - laki di Bar daerah Seminyak, tekanan darah pada Bartender laki - laki di Bar daerah Seminyak , usia dan frekuensi mengkonsumsi alkohol.

2. Definisi operasional variabel

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Kreatinin Serum	Nilai hasil pemecahan kreatin fosfat otot, diproduksi oleh tubuh secara konstan tergantung massa otot yang terdapat pada Bartender laki - laki di Bar daerah Seminyak.	Pengukuran dilakukan dengan alat Spektrofotometer metode <i>Enzymmatic colorimetri test</i>	Ordinal a) Kadar rendah, jika <0.6 mg/dl b) Normal, jika 0.6 – 1.1 mg/dl c) Kadar tinggi, jika >1.1 mg/dl
Usia	Lama waktu hidup Bartender laki - laki di Bar daerah Seminyak.	Wawancara dan kuisioner	Ordinal a) Remaja : 12 – 25 tahun b) Dewasa : 26 – 45 tahun

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Tekanan Darah	Tekanan dari aliran darah dalam pembuluh nadi pada Bartender laki – laki di Bar daerah Seminyak	Pengukuran dilakukan dengan alat Tensimeter Digital	Ordinal a) Optimal : <120 / <80 mmHg b) Normal : 120-129 / 80-84 mmHg c) Normal tinggi : 130-139 / 85-89 mmHg d) Hipertensi derajat 1 : 140-159 / 90-99 mmHg e) Hipertensi derajat 2 : 160-179 / 100-109 mmHg f) Hipertensi derajat 3 : ≥ 180 / ≥ 110 mmHg g) Hipertensi sistolik terisolasi : ≥ 140 / <90
Frekuensi Mengkonsumsi Alkohol	Frekuensi Bartender mengkonsumsi alkohol dalam 1 minggu.		Ordinal a) Jarang 2-4 kali seminggu b) Sering 5-7 kali seminggu